

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan temuan dari penelitian yang berjudul "Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Intertekstual dengan POGIL pada Materi Sel Volta untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan KPS Peserta Didik", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dikembangkan memiliki empat karakteristik utama, diantaranya: 1) Strategi pembelajaran yang dirancang berbasis intertekstual dengan mempertautkan ketiga level representasi kimia yakni level makroskopis, submikroskopik, dan simbolik dalam kegiatan pembelajarannya; 2) Pembelajaran yang dilakukan menggunakan POGIL dengan lima tahapan sesuai dengan sintaks pembelajaran POGIL, yakni orientasi, eksplorasi, pembentukan konsep, aplikasi, dan penutup; 3) Strategi pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik pada konsep sel Volta, yaitu komponen dan proses yang terjadi pada sel Volta satu kompartemen serta sel Volta dua kompartemen; dan 4) Strategi pembelajaran yang dirancang juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik dalam memprediksi, melakukan percobaan, mengamati, menafsirkan data, menyimpulkan, dan mengomunikasikan.
2. Strategi pembelajaran pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil *review* ahli yang menyatakan bahwa indikator penguasaan konsep yang dirumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar aspek pengetahuan dan deskripsi konsep, alur tujuan pembelajaran yang dirumuskan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran elemen pemahaman kimia dan deskripsi konsep, indikator keterampilan proses sains yang dirumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar aspek keterampilan dan deskripsi keterampilan proses sains, alur tujuan pembelajaran yang dirumuskan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran elemen keterampilan proses dan deskripsi keterampilan proses sains, serta kegiatan pembelajaran yang

dirancang dinyatakan sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran POGIL, indikator penguasaan konsep/alur tujuan pembelajaran, dan indikator keterampilan proses sains/alur tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa catatan yang diberikan oleh *reviewer*, diantaranya mengenai alur tujuan pembelajaran, pertanyaan pada bagian apersepsi, kegiatan merancang terlalu rumit bagi peserta didik, redaksi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang kurang jelas, penulisan persamaan reaksi kimia yang belum sesuai kaidah IUPAC, serta urutan pertanyaan yang diajukan pada tahap pembentukan konsep harus disesuaikan agar memudahkan peserta didik.

3. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dilakukan perbaikan berdasarkan catatan yang diberikan oleh dosen ahli pada saat kegiatan *review*. Perbaikan yang dilakukan meliputi perubahan dalam alur tujuan pembelajaran, pertanyaan apersepsi langsung mengarahkan peserta didik kepada konsep transfer elektron dan perubahan bilangan oksidasi yang digunakan dalam sel Volta, penambahan elemen yang kurang pada LKPD, penghapusan kegiatan merancang percobaan pada kegiatan pembelajaran, penulisan rumus kimia disesuaikan dengan kaidah IUPAC, dan perubahan urutan pertanyaan pada tahap pembentukan konsep.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, diantaranya:

1. Memberikan informasi terkait strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan POGIL pada materi sel Volta yang dapat diimplementasikan oleh pendidik untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik.
2. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan POGIL pada materi sel Volta mempertautkan ketiga level representasi kimia (makroskopis, submikroskopik dan simbolik), sehingga dalam implementasinya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik dan meminimalkan terjadinya kesalahpahaman konsep (miskonsepsi) pada materi sel Volta.

3. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan POGIL pada materi sel Volta berpusat pada peserta didik, sehingga dalam implementasinya diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar nyata kepada peserta didik sehingga ikut terlibat aktif dalam penemuan dan pembentukan pemahamannya. Selain itu, strategi pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan POGIL pada materi sel Volta yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan di dalam kelas atau uji coba terbatas untuk mengetahui pengaruh yang diberikan terhadap penguasaan konsep dan keterampilan proses sains peserta didik, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk optimalisasi strategi pembelajaran yang dikembangkan.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan POGIL yang telah dikembangkan pada materi sel Volta untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains peserta didik dapat dilengkapi dengan mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi berupa penguasaan konsep dan keterampilan proses.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan POGIL dapat dikembangkan pada konsep kimia lainnya.